

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK
BUMN PERIODE 2015 - 2019

Azahra Islamadinna
Zahramadina@outlook.com

Sujarwo
sujarwo@akuntansi.pnj.ac.id

R. Elly Mirati
ellymirati@yahoo.co.id

Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to test the hypothesis of the intellectual capital on State Owned Bank Profitability for the 2015-2019 period. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) as model of measurement the intellectual capital performance that used in this study by assessing value added that influenced by capital employed, human capital and structural capital. The analytical method used is multiple regression analysis which is processed using the SPSS version 26. The results of this study partially indicate that Value Added Capital Employed (VACA) and Value Added Human Capital (VAHU) has positive and significant effect on profitability as measured by Return on Assets (ROA) indicator. But on the other hand, Structural Capital Value Added (STVA) does not have a statistically significant effect on profitability as measured by Return on Assets (ROA) indicator. Simultaneously VACA, VAHU, and STVA has a significant effect on profitability as measured by Return on Assets (ROA) indicator. These three variables affect the amount of lending by 43.10%. The remaining 53.9% is explained by other variables not used in this study.

Keywords: *intellectual capital, profitability, return on assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh modal intelektual terhadap Profitabilitas Bank BUMN periode 2015-2019. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) merupakan model pengukuran kinerja modal intelektual yang digunakan dalam penelitian ini dengan menilai value added yang dipengaruhi oleh capital employed, human capital dan structural capital. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan Value Added Capital Employed (VACA) dan Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA). Namun disamping itu Structural Capital Value Added (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA). Secara simultan VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA). Ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA) sebesar 43,1%, sisanya sebesar 56,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *modal intelektual, profitabilitas, return on assets*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era ini, perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya dengan maksimal yang akan mendukung kegiatan bisnis terutama pada sektor operasi perusahaan. Menurut Puspitasari dan Srimindarti (2014) untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan bisnis di era digital perlu dilakukan transformasi bisnis menuju bisnis yang berdasarkan pengetahuan. Dalam dunia bisnis berdasarkan pengetahuan yaitu kemampuan

perusahaan harus berdasarkan pada modal intelektual (Asadi, 2013).

Menurut Gigante dan Previati (2011), model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) sangat berguna untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dalam sektor jasa termasuk sektor perbankan. Dalam model VAIC, *value added* sebagai indikator penilaian keberhasilan bisnis dipengaruhi oleh dua sumber daya kunci yaitu *Capital Employed* (CE) dan aset tidak berwujud yang terdiri dari *Human Capital* (HC) atau modal

manusia dan *Structural Capital* (SC) atau modal organisasi (Ulum, 2017, h.107).

Pada sektor perbankan Indonesia, teknologi dan perubahan kebutuhan nasabah menjadi penggerak transformasi usaha khususnya perusahaan Bank BUMN memfokuskan belanja teknologinya pada *core banking system* berdasarkan *Indonesia Banking Survey 2018* oleh PwC. Kualitas sistem yang digunakan akan mempengaruhi kinerja organisasi dan karyawan, sehingga meningkatnya sistem pelayanan terhadap nasabah untuk kegiatan operasional bank, mengurangi biaya dan untuk persiapan menuju ke depan (Andarwati, 2016). Dapat dikatakan dalam persaingan bisnis di era digital berkaitan erat dengan modal intelektual berupa teknologi sebagai elemen *structural capital* dan sumber daya manusia berbasis pengetahuan.

Namun perusahaan Bank BUMN berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) mengalami fluktuasi ke arah penurunan perolehan profitabilitas dengan indikator ROA. Sebagaimana pada Maret 2015 Bank BUMN memperoleh ROA sebesar 3,56%, sedangkan pada Desember 2019 ROA sebesar 2,81%. Fluktuasi ke arah penurunan ROA tersebut, seolah berbeda dengan pernyataan Tahir, Shah, Khan dan Afridi (2018) bahwa disamping efisiensi dan persaingan usaha, modal intelektual berperan dalam penciptaan nilai (dalam hal profitabilitas) untuk sektor perbankan.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan hasil mengenai hubungan antara modal intelektual dan profitabilitas dengan indikator ROA.

Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah VACA berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROA?
2. Apakah VAHU berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROA?
3. Apakah STVA berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROA?
4. Apakah VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROA?

Tujuan

Merujuk pada permasalahan dan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh VACA terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.
2. Menganalisis pengaruh VAHU terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.
3. Menganalisis pengaruh STVA terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.
4. Menganalisis pengaruh VACA, VAHU, dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Intelektual

Modal intelektual dapat didefinisikan sebagai sumber daya perusahaan berbasis pengetahuan dalam bentuk aset tidak berwujud yang informasinya tidak disajikan secara eksplisit di neraca perusahaan, namun secara positif mengungkapkan hubungan antara karyawan, ide, dan informasi (Bemby, Mukhtaruddin, Hakiki dan Ferdianti, 2015; Ozkan, Cakan, dan Kayacan, 2017). Aset tidak berwujud dapat dikatakan cocok dengan interpretasi umum dari modal intelektual yang merupakan sumber nilai non-fisik (klaim untuk manfaat masa depan) dihasilkan oleh inovasi (penemuan), desain organisasi yang unik, atau praktik sumber daya manusia (Lev, 2001 dalam Joshi, Cahill dan Sidhu, 2010).

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) menjadi suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah yang tercipta sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (Kuspinta dan Husaini, 2018). Apabila perusahaan memiliki modal intelektual dan dikelola dengan baik, maka tentu memiliki dampak yang dapat ditimbulkannya, dampak tersebut yang diukur oleh Pulic dengan VAIC™ yang disebut sebagai ukuran kinerja modal intelektual dan juga dapat dikatakan sebagai *Business Performance Indicator* (Ulum, 2017, h.107).

Profitabilitas

Menurut Sugiono dan Untung (2016, h. 55) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan memperoleh keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan indikator ROA. Menurut Kuspinta dan Husaini (2018)

semakin besar ROA mencerminkan kinerja semakin efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud juga dikenal dengan *intellectual assets*, *intellectual capital*, *intellectual property*, atau *knowledge capital* (Erawati dan Sudana, 2009 dalam Marwa, Isynurwardhana dan Nurbaiti, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Bank BUMN selama lima tahun 2015-2019 (triwulan), berjumlah empat perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode kuantitatif berdasarkan laporan keuangan melalui situs web resmi masing-masing Bank.

Teknik *nonprobability sampling* digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik *sampling jenuh*. Artinya, teknik ini tidak dapat digeneralisasi, sedangkan teknik *sampling jenuh* menurut Sugiyono (2017, h.85) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel adalah $((4 \times 5) \times 4) = 80$ data pengamatan.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kinerja modal intelektual yang diukur dengan VACA, VAHU, dan STVA terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan hasil grafik histogram menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
VACA (X1)	.982	1.018
VAHU (X2)	.956	1.046
STVA (X3)	.956	1.046

Sumber: output SPSS 26

Pada tabel 1 menunjukkan nilai VIF

yang mengindikasikan tidak terdapat multikolinearitas. Nilai VIF tidak ada yang melebihi 10. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat uji multikolinearitas yaitu tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak (random) baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
.324

Sumber: Output SPSS 26

Menurut Santoso (2012), apabila nilai DW di antara -2 sampai +2 artinya tidak terdapat autokorelasi. Nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan angka 0,324 yaitu berada di antara -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1.147	.486
VACA (X1)	2.421	.918
VAHU (X2)	1.062	.159
STVA (X3)	.464	.389

Sumber: Output SPSS 26

Pada Tabel 3 di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$ROA = -1,147 + 2,421 \text{ VACA} + 1,062 \text{ VAHU} + 0,464 \text{ STVA} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (β_0) sebesar -1,147 menunjukkan bahwa apabila nilai VACA,

- VAHU, dan STVA adalah 0, maka ROA sebesar -1,147.
- Koefisien VACA sebesar 2,421 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada nilai VACA akan meningkatkan profitabilitas bank ROA sebesar 2,421 dengan asumsi nilai VAHU dan STVA adalah nol.
 - Koefisien VAHU sebesar 1,062 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada nilai VAHU akan meningkatkan profitabilitas bank ROA sebesar 1,602 dengan asumsi nilai VACA dan STVA adalah nol.
 - Koefisien STVA sebesar 0,464 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada nilai STVA akan meningkatkan profitabilitas bank ROA sebesar 0,464 dengan asumsi nilai VACA dan VAHU adalah nol.
 - Nilai ϵ menunjukkan faktor pengganggu di luar model yang diteliti.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	t	Sig
(Constant)	-2.357	.021
VACA (X1)	2.637	.010
VAHU (X2)	6.671	.000
STVA (X3)	1.193	.237

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Hasil uji t nilai t_{hitung} 2,637 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 dengan nilai signifikansi 0,01 lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu hipotesis diterima yang memiliki arti VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank dengan indikator ROA.

Nilai ekuitas yang dapat dijadikan sebagai modal untuk melakukan operasi lainnya misalnya dengan berinovasi maupun diferensiasi sehingga menunjang pendapatan bagi perusahaan yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian semakin efisien pemanfaatan dan pengelolaan ekuitas dalam operasional bank yang tidak hanya akan meningkatkan pendapatan namun juga akan meningkatkan nilai tambah serta profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Janiar dan Dwiridho (2019), Kurniasih dan Heliantono (2016), dan Ozkan dkk. (2017) yang menunjukkan VACA berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

2. Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} sebesar 6,671 lebih besar daripada t_{tabel} 1,992 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu hipotesis diterima yang memiliki arti VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

Menurut Limawandoyo (2013) dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (karyawan) diperlukan biaya untuk mendukung hal tersebut dan menjadi suatu investasi bagi perusahaan yang sejalan dengan peningkatan manfaat, dikarenakan karyawan telah lebih profesional dan handal dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian pengelolaan dan pengembangan karyawan yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan biaya operasional yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan serta meningkatkan ROA bank.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ozkan dkk. (2017 dan Tahir dkk. (2018) yang menunjukkan VAHU berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

3. Hipotesis 3

Nilai t_{hitung} sebesar 1,193 lebih kecil dari t_{tabel} 1,992 dengan nilai signifikansi 0,237 lebih besar dari batas signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu hipotesis ditolak yang memiliki arti STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Pulic dalam Ulum (2017) *structural capital* bukanlah ukuran yang independen sebagaimana *human capital*, *structural capital* dependen terhadap penciptaan nilai artinya perusahaan yang memiliki kontribusi *human capital* yang semakin besar dalam penciptaan nilai maka kontribusi *structural capital* akan semakin kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ozkan dkk. (2017), Tran dan Vo (2018) serta Kurniasih dan Heliantono (2016) yang menunjukkan

STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	20.921	.000 ^b

b. Predictors: (Constant), STVA (X3), VACA (X1), VAHU (X2)

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 20,921 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,72 dengan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 artinya hipotesis keempat diterima. Dengan demikian, VACA, VAHU, dan STVA secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janiar dan Dwiridho (2019) dan Kuspinta dan Husaini (2018) yang menunjukkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.673 ^a	.452	.431

a. Predictors: (Constant), STVA (X3), VACA (X1), VAHU (X2)

Sumber: Output SPSS 26

Dari tabel 6 menunjukkan nilai koefisien determinasi adjusted R Square sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 43,1% perolehan profitabilitas dengan indikator ROA dipengaruhi oleh variasi dari VACA, VAHU, dan STVA, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.
2. VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

3. STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.
4. VACA, VAHU, dan STVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank dengan indikator ROA. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan tingkat kemampuan VACA, VAHU, STVA menjelaskan profitabilitas terbilang cukup ketepatannya dalam penelitian ini.

KETERBATASAN

Modal intelektual dapat dikatakan menjadi modal penting bagi perusahaan dalam persaingan, namun pengungkapannya dalam laporan keuangan masih terbatas. Sehingga dalam hal ini pengukuran dengan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yaitu mengukur dampak dari modal intelektual terhadap perusahaan guna meningkatkan efisiensi sumber daya dalam penciptaan nilai yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, M. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Core Banking System (CBS) Dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 458-467.
- Asadi, S. (2013). Intellectual capital knowledge management: organizational value creation. *European Online Journal of Natural and Social Sciences: Proceedings*, 2(3 (s)), pp-462.
- Bemby S., B., Mukhtaruddin, D., Hakiki, A., & Ferdianti, R. (2015). Intellectual Capital, Firm Value and Ownership Structure as Moderating Variable: Empirical Study on Banking Listed in Indonesia Stock Exchange period 2009-2012. *Asian Social Science*, 11(16). doi:10.5539/ass.v11n16p148.
- Gigante, G., & Previati, D. (2011). A Knowledge Oriented Approach to The Investigation of Italian Banks Performances. *International Journal of Economics and Finance*, 3(5), 12-23.
- Janiar, D., & Dwiridho, J. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Badan Usaha

- Milik Negara (BUMN) Periode 2008 – 2017. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(1), 11-20.
- Joshi, M., Cahill, D., & Sidhu, J. (2010). Intellectual Capital Performance in The Banking Sector An Assessment of Australian Owned Banks. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 14(2), 151-170.
- Kurniasih, A., & Heliantono. (2016). Intellectual Capital Bank BUMN Terbuka dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 6 (2), 155494.
- Kuspinta, T. D., & Husaini, A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 164-170.
- Limawandoyo, E. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada PT. Aneka Sejahtera Engineering. *Agora*, 1(2), 884-894.
- Marwa, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79-87.
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190-198.
- Puspitasari, E., & Srimindarti, C. (2014). Peran Indikator Kekayaan Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 59-77.
- PwC (2018, February 27). 2018 Indonesia Banking Survey Technology Shift in Indonesia is <https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/financialservices/2018-indonesia-banking-survey.pdf>
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tahir, M., Shah, Q. A., Khan, M. M., & Afridi, M. A. (2018). Intellectual Capital and Financial Performance of Banks in Pakistan. *Dialogue (Pakistan)*, 13(1).
- Tran, D. B., & Vo, D. H. (2018). Should Bankers be Concerned with Intellectual Capital? A Study of The Thai Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 897-914.
- Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Semarang: UMM Press.
- Yen, S. B., Lee, C. A., & Arokiasamy, L. (2019). The Moderating Effect of Multinationality on Intellectual Capital–Profitability Relationship of Malaysian Banks. *Global Business and Management Research*, 11(1), 560-570.